

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan kanker nomor dua yang sering di diagnosa pada wanita di negara miskin dan berkembang, kanker serviks juga merupakan penyebab kematian ke empat pada wanita di seluruh dunia terutama yang disebabkan oleh HPV tipe 16 dan 18 yang dapat menimbulkan risiko kanker yang urutan lebih tinggi. Dalam hal ini terjadinya peningkatan kematian akibat kanker serviks yang diduga disebabkan keterlambatan dalam penanganan. WHO merekomendasikan vaksin HPV untuk anak perempuan dalam kelompok usia 9-13 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keyakinan kesehatan tentang kanker serviks terhadap penerimaan vaksin HPV, karena keyakinan individu tentang resiko penyakit kanker serviks dapat menjadi motor penggerak apakah dia akan melakukan upaya preventif pengobatan atau tidak. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah wawancara secara mendalam dengan pengambilan data secara prospektif *cross sectional* melalui instrumen kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Penelitian ini dilakukan pada 108 sampel pada orang tua siswi sekolah dasar kelas 5 dan 6. Sedangkan hasil analisis menggunakan analisis regresi logistik dengan hasil menunjukkan bahwa berdasarkan sosio-demografi agama $p = 0,679$ ($p\text{ value} > 0,05$), pendidikan $p = 0,01$ ($p\text{ value} < 0,05$) dan keyakinan kesehatan tentang kanker serviks $p = 0,191$ ($p\text{ value} < 0,05$). bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penerimaan Vaksin HPV dengan faktor tersebut tetapi hanya memiliki hubungan yang signifikan dengan faktor Pendidikan saja.

Kata kunci: Kanker Serviks, Penerimaan, Preventif dan Vaksin HPV.

ABSTRACT

Cervical cancer is the number two cancer that is often diagnosed in women in poor and developing countries. Cervical cancer is also the fourth leading cause of death in women around the world, especially caused by HPV types 16 and 18 which can lead to higher order cancer risk. In this case an increase in deaths from cervical cancer is thought to be caused by delays in handling. WHO recommends the HPV vaccine for girls in the 9-13 year age group. The purpose of this research is to find out health beliefs about cervical cancer towards the acceptance of HPV vaccines, because an individual's beliefs about the risk of cervical cancer can be a driving force whether he will make efforts to preventive treatment or not. The type of research that will be used is in-depth interviews with cross sectional prospective data collection through a questionnaire instrument that has been tested for validity and reliability using the application program SPSS version 25. This study was conducted on 108 samples of parents of elementary school 5 and 6 grade students while the results of analyst use logistic regression analysis with the results showing that based on socio-demographic religion $p = 0.679$ (p value > 0.05), education $p = 0.01$ (p value < 0.05) and health beliefs about cervical cancer $p = 0.191$ (p value < 0.05); that there is no significant relationship between the receipt of HPV vaccine with these factors but only has a significant relationship with the education factor only.

Keywords: Cervical Cancer, Acceptance, Preventive and HPV Vaccine .

